



AMI tidak mendarat di kamar atau ruangan, seperti waktu tersesat di Klan Bulan. Juga tidak di lapangan, stasiun, atau tempat-tempat yang bisa kubayangkan. Kami mendarat di... astaga!

Hampir satu menit aku terseret putaran portal. Akhirnya sekitarku terang. Aku membuka mata. Cahaya matahari pagi menerpa wajahku, dan gemuruh suara langsung terdengar di sekitar. Tepuk tangan meriah, sorakan-sorakan. Seperti ada ribuan orang berkumpul, sedang bersukacita. Kakiku masih sedikit limbung. Ily membantuku, memegang lenganku.

"Kamu baik-baik saja, Ra?" Ily bertanya.

Aku mengangguk, berdiri lebih kokoh. Kita ada di mana?

Terdengar seruan kencang, seperti mengenakan toa raksasa. Bahasanya tidak aku mengerti, seperti kalimat-kalimat yang dibaca di gereja.